

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN KEMANDIRIAN DESA CUMEDAK

Muhamat Abdul Rohim¹, Muhammad Rahul Efendi², Syukron Hadi³, Roni Firmansyah⁴, Holifatun Nasiroh⁵, Berliana Afrik Rozana⁶, Shohifatul Maisyaroh⁷, Dian Fisesa⁸, Tiara Akrianti⁹, Fajar Dwi Susanto¹⁰, Umar Faruq¹¹, Yulisatul Jannah¹², Selvina Risqi Nurhasanah¹³, Maydina Regilia Putri¹⁴, Achmad Taufik Hidayat¹⁵, Cindy Padma Widhah¹⁶

¹ Sistem dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Sains Mandala

^{2,3,4,7,8} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro

⁵ Jurusan Ekonomi Syariah, UIN KHAS Jember

⁶ Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, UIN KHAS Jember

⁹ Jurusan Kebidanan, Universitas dr. Soebandi

¹⁰ Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Universitas dr. Soebandi

¹¹ Jurusan PIAUD, IAI Al-Qodiri

¹² Jurusan Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

¹³ Jurusan Perbankan Syariah, UIN KHAS Jember

¹⁴ Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Jember

¹⁵ Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Jember

¹⁶ Jurusan Agribisnis, Universitas Jember

e-mail: muhamatabdulrohim@itsm.ac.id, fajarfajar2222q@gmail.com

Abstract

This community service in the form of Real Work Lectures (KKN) has the main purpose to improve the quality of life of the society in the KKN placement village area namely Cumedak Village Sumberjambe District. The quality of life of the society is related to various things, such as quality of food, health, welfare, etc. The stunting rate in Cumedak Village is quite high, which has an impact on the quality of life of the society. To overcome the problems in Cumedak Village especially stunting, KKN Collaborative students from group 200 carried out community service activities in 3 stages, that are field survey/observation, forming of work programs, and program implementation. The targets of this work program are stunted children, pregnant women, school children, and teenagers. There are 3 work programs that have been formed in order to prevent an increase of stunting rates in the Cumedak Village society, that are education on stunting and nutritious food, education of early marriage, and a healthy canteen program. The results of the KKN Collaborative group 200 student work program are increasing the insight and awareness of the Cumedak Village society regarding stunting, nutritious food, and marriage at sufficient age. It is hoped that this increased understanding and awareness will have an impact on reducing stunting rates and improving the quality of life of the Cumedak Village society.

Keywords : Stunting, Cumedak Village, Public Welfare

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang paling strategis dan fundamental dalam menjalankan kegiatan di suatu desa. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur dalam pemerintahan negara memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, Masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa Masyarakat, hak asal usul, dan tradisional yang diakui dan dihormati (UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa).

SDM di desa tidak hanya berfungsi sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penunjang keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa. Kinerja organisasi pemerintahan desa sangat ditentukan oleh kemampuan, kesungguhan, dan kinerja dari aparat desa sebagai tanggung jawabnya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak akan berarti apa-apa jika tidak ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, dan sebaliknya, sarana dan prasarana yang lengkap akan lumpuh tanpa dukungan kualitas SDM yang mumpuni.

Dalam konteks desa, peran SDM sangatlah penting untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Masyarakat yang mempunyai mental yang sungguh-sungguh untuk berkontribusi dalam membangun kesejahteraan daerahnya akan menjadikan daerahnya Sejahtera. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM di desa dapat dilakukan melalui berbagai Upaya, seperti pemberian pelatihan, peningkatan gaji yang adil, dan meningkatkan disiplin kerja. Dengan demikian, peran SDM di suatu desa tidak hanya sebagai penunjang keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa tetapi juga sebagai penggerak kesejahteraan.

METODE

Metode ini dilakukan selama 36 hari, yaitu dari 22 Juli sampai dengan 26 Agustus secara langsung. Subjek pengabdian adalah anak stunting, ibu hamil, anak sekolah, dan remaja. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu survey secara langsung untuk melihat kondisi masyarakat Desa Cumedak, penyusunan program kerja, dan pelaksanaan program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun, dalam prakteknya, tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak

menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi dimata publik bisa semakin buruk.

Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan kkn gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu, tujuan kkn adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik teoritis dan dunia empiris praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang, dan kepedulian. Kkn juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja, dan kebutuhan tertentu.

Kesadaran lingkungan adalah suatu tindakan atau sikap yang ditujukan untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat, bersih dll. Kesadaran terhadap lingkungan hidup tercermin dalam perilaku dan aktivitas manusia dalam kondisi Dimana seseorang merasa bebas dari tekanan. Tindakan sadar memerlukan Upaya pengelolaan lingkungan dengan menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan agar kebutuhan Masyarakat terpenuhi.

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari manusia, sehingga manusia secara alami berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu modal dasar yang sangat penting bagi Pembangunan bangsa Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Menciptakan lingkungan yang sehat berarti menghindari berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, dan muntaber. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang asri, bersih, dan nyaman. Manusia memiliki kewajiban untuk menjaga dan merawat lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia. Dampak lingkungan terhadap manusia cenderung pasif, sedangkan dampak manusia terhadap lingkungan lebih aktif. Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan, sehingga ia dapat mengubahnya sesuai dengan keinginannya. Meskipun lingkungan tidak memiliki keinginan dan kemampuan untuk aktif kekerasan terhadap manusia, apa yang terjadi pada lingkungan secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan manusia. Hadits sebagai sumber ajaran islam lainnya menjelaskan bagaimana seharusnya manusia menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan.

Program Pengabdian Masyarakat dengan memberikan Edukasi Stunting dan Makanan Bergizi

Program tujuan memberikan edukasi stunting dan makanan bergizi adalah untuk memberikan edukasi tentang stunting dan makanan bergizi di Desa Cumedak, melibatkan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan kebutuhan masyarakat. langkah-langkah yang bisa diambil dari masyarakat :

1. Evaluasi : lakukan penilaian awal untuk memahami tingkat pengetahuan masyarakat tentang stunting dan gizi serta kebiasaan makan dan kondisi kesehatan anak-anak di desa tersebut.
2. Penyuluhan : ajak tenaga kesehatan dan ahli gizi untuk memberikan penyuluhan rutin dan menjawab pertanyaan dari warga.
3. kesehatan lingkungan : edukasikan tentang sanitasi dan kebersihan untuk mencegah penyakit yang dapat mencegah pertumbuhan anak.



Gambar 1. Dokumentasi Edukasi Stunting dan Makanan Bergizi

Kebersihan Lingkungan mempengaruhi kesehatan. Dengan manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap orang, setiap orang tua harus sadar untuk hidup sehat. Kesehatan yang baik diperlukan untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai produktivitas maksimum.

Program Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Pernikahan Dini

Dari berbagai universitas ataupun instansi lain sudah banyak yang telah melakukan penyuluhan ataupun edukasi tentang pernikahan dini yang mana hal tersebut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama remaja, tentang bahaya pernikahan dini. Seperti yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif 2024 Kelompok 200 yang berada di Desa Cumedak telah melakukan penyuluhan tentang pernikahan dini, di adakanya hal tersebut bertujuan untuk menurunkan angka kasus pernikahan dini yang marak terjadi di Desa tersebut. Dengan memberikan informasi yang akurat, para remaja di desa tersebut dapat paham terhadap resiko yang akan muncul akibat pernikahan dini dan dapat menghindarinya. Penyuluhan diadakan dengan metode

ceramah dan juga diskusi interaktif pada anak SMP dan SMA di desa cumedak. Dengan demikian penyuluhan tentang pernikahan dini adalah strategi penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pernikahan dini dan pentingnya kesehatan serta keseimbangan ekonomi.



Gambar 2. Dokumentasi Penyuluhan Pernikahan Dini

Program Pengabdian Masyarakat Edukasi Mengenai Makanan Sehat

Program edukasi mengenai makanan sehat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak kecil yang masih bersekolah tentang pentingnya pola makan yang sehat dan bergizi. Tujuan dari edukasi ini adalah meningkatkan pemahaman anak-anak sekolah tentang prinsip makanan sehat dan apa saja yang baik untuk dikonsumsi selama di sekolah. Lalu mengedukasi informasi tentang manfaat makanan bergizi dan dampak dari pola makan yang tidak sehat untuk dikonsumsi.

KKN 200 melakukan penyuluhan melalui kelas tentang nutrisi dan kesehatan makanan. Untuk metode yang digunakan adalah melakukan evaluasi untuk melihat perubahan dalam kebiasaan makan anak-anak sekolah dan memberikan bimbingan lanjutan jika diperlukan. Melakukan program yang efektif, diharapkan anak-anak sekolah dapat lebih memahami pentingnya makanan sehat dan dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Dokumentasi Edukasi Makanan Sehat

KESIMPULAN

Menggambarkan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di Desa Cumedak melalui pemberdayaan sumber daya manusia. Pemberdayaan ini dilakukan dengan cara memperkuat dan mengembangkan potensi individu masyarakat, seperti melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan keterampilan ekonomi. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Cumedak dapat lebih mandiri dan sejahtera secara ekonomi dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.